

BAB II

GAMBARAN UMUM INKUBATOR AGRIBISNIS

A. Sejarah Singkat Tentang Inkubator Agribisnis

Pada awal tahun 2008, Inkubator Agribisnis–Fakultas Pertanian Universitas Riau diresmikan pembangunannya oleh Gubernur Riau di lahan seluas 40 hektar di dalam kampus Universitas Riau dan dasar pendirian Inkubator Agribisnis adalah Surat keputusan Dekan Fakultas Pertanian Nomor: 836/H.19.1.23/KP/2008 tentang Struktur Organisasi Sentra Pengembangan Pertanian (SPP) Fakultas Pertanian Universitas Riau dan Surat keputusan Dekan Fakultas Pertanian Nomor: 837/H.19.1.23/KP/2008 tentang Personalia Pengelola Sentra Pengembangan Pertanian (SPP) Fakultas Pertanian Universitas Riau. Inkubator Agribisnis merupakan salah satu unit dibawah SPP bersama bersama 2 unit lainnya yaitu kebun pertanian organik dan pengolahan hasil pertanian.¹

Ruang lingkup bisnis inkubator agribisnis adalah di bidang agribisnis dan agroindustri dengan pembinaan tenant diluar lokasi incubator (*out wall*) dan membina tenant di dalam lokasi incubator (*in wall*). Tujuannya adalah (1) menjadi pusat pelatihan dan pembinaan petani di Universitas Riau untuk pembangunan pertanian di Provinsi Riau, (2) mitra terpercaya bagi dunia usaha dan pemerintah dalam penyebaran bibit unggul, pelatihan dan pemberdayaan petani di Provinsi Riau, (3) Laboratorium lapangan dan riset pengembangan

¹ Fakultas Pertanian Universitas Riau, *Buku Panduan Inkubator Bisnis*, (Riau : Faperta, 2012), hal. 1.

komoditas pertanian dan industri pengolahan pertanian di Riau, (4) wadah penumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau dan (5) Sumber pendanaan Universitas Riau sebagai Badan Layanan Umum (BLU).²

Dalam perjalanan pengembangannya, inkubator agribisnis telah mendapat banyak kerjasama dari berbagai pihak, baik dari Pemerintah maupun dari Dunia Usaha. Kerjasama dengan pihak pemerintah antara lain dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, Dinas Perkebunan, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan lainnya. Kerjasama dari dunia usaha antara lain dengan PT. Arara Abadi, PT. Salim Ivo Pratama, PT. Tunggal Yunus, Pusat Penelitian Kelapa Sawit, PT. Riau Pulp.

Tujuan pendirian Inkubator Agribisnis adalah menjadi stimulasi bagi peningkatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dan pembangunan sektor pertanian di Provinsi Riau, sekaligus dapat menumbuhkan usaha bagi perguruan tinggi sebagai *income generator*. Kegiatan ini juga dapat mendukung aktivitas akademik lain yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan dapat menciptakan peluang besar untuk mengatasi permasalahan masyarakat secara bersama-sama dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional, terutama dalam meningkatkan daya saing lulusan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

²Ibid. hal. 12.

Tugas pokok inkubator Agribisnis adalah untuk memperlancar proses penciptaan usaha-usaha baru, terutama usaha-usaha yang berkaitan erat dengan pembangunan pertanian. Inkubator menjadi salah satu bagian dalam proses pendidikan dan pelatihan, terutama belajar secara nyata tentang bagaimana mengupayakan penciptaan nilai tambah (*Value Added Creation*), peningkatan profesionalisme (*to be professionalism*), bertanggungjawab (*to be committed*), menciptakan wirausaha yang handal, dan membentuk komunitas bisnis (*Bisnis Society*) di masyarakat. Tugas lain Inkubator Agribisnis adalah memberikan manfaat bagi aktivitas pendidikan dan pengajaran di Universitas Riau, karena akan membuka ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian. Bagi staf dosen akan dapat dijadikan wadah pelaksanaan penelitian aplikatif untuk menambah kapasitas kompetensi dosen, sehingga dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.³

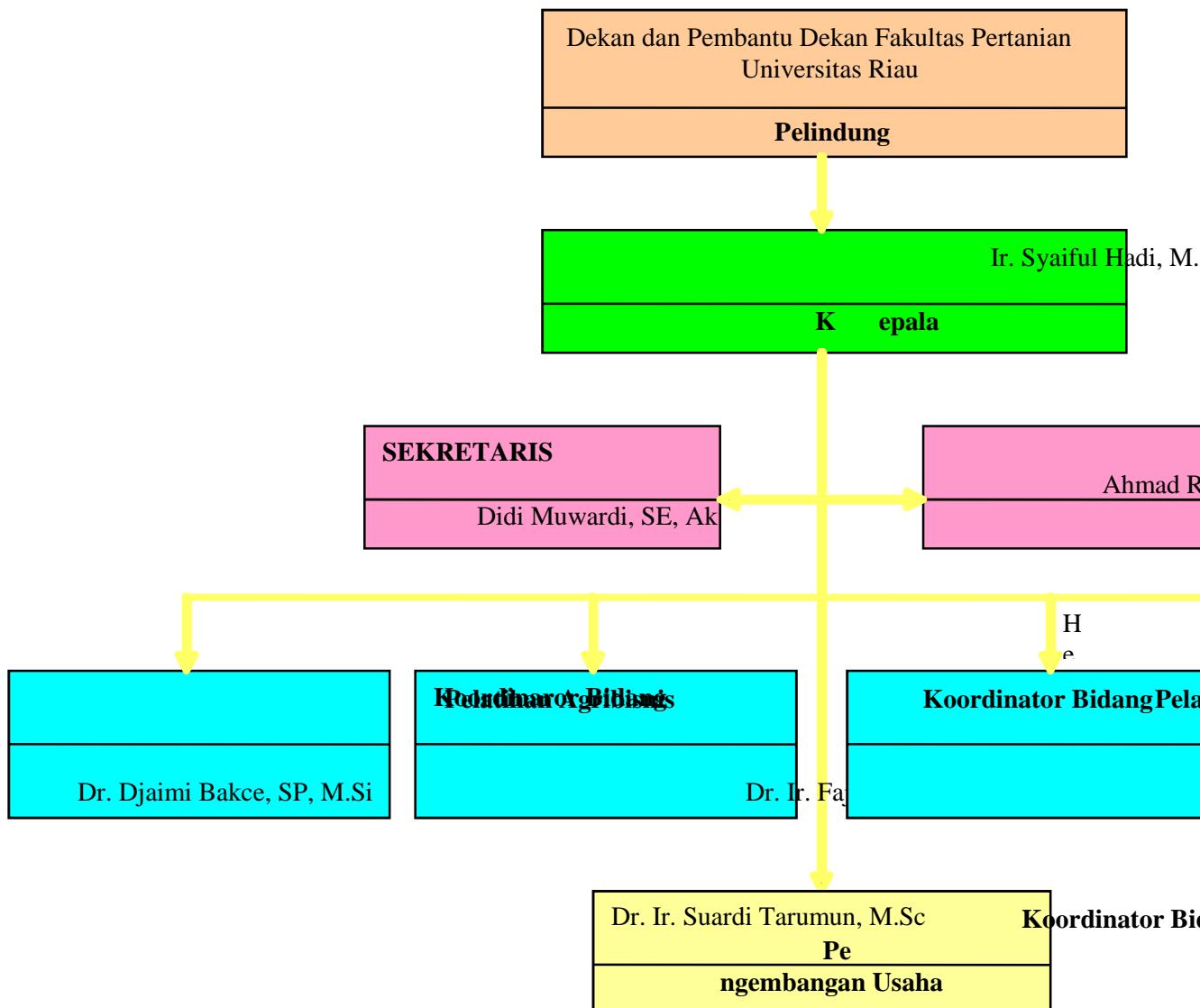
Fungsi didirikannya Inkubator Agribisnis adalah (1) menjadi pusat pelatihan dan pembinaan petani di Universitas Riau untuk pembangunan pertanian di Provinsi Riau, (2) mitra terpercaya bagi dunia usaha dan pemerintah dalam penyebaran bibit unggul, pelatihan dan pemberdayaan petani di Provinsi Riau, (3) Laboratorium lapangan dan riset pengembangan komoditas pertanian dan industri pengolahan pertanian di Riau, (4) wadah penumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas Riau dan (5) Sumber pendanaan Universitas Riau dalam menghadapi otonomi perguruan tinggi.⁴

³ Djaimi Bakce, *Buku Penduan Inkubator Bisnis*, (Pekanbaru: Fakultas Pertanian, 2012), hal. 5.

⁴ Syaiful Hadi, Kepala Inkubator Agribisnis Faperta Universitas Riau, (*Wawancara*), Pekanbaru 14 April 2013.

B. Struktur Organisasi Inkubator Agribisnis

Untuk dapat mencapai tujuan dari pendirian Inkubator Agribisnis – Fakultas Pertanian Universitas Riau, telah dibentuk struktur organisasi sebagai berikut:



C. Visi dan Misi Inkubator Agribisnis⁵

⁵ Inkubator Agribisnis Faperta Universitas Riau, *Dokumentasi, Pekanbaru, Tanggal 12 Oktober 2013.*

Visi inkubator Agribisnis adalah “to be committed and professional in promoting excellent business society” dengan Misi :

Training : Pelatihan teknis agribisnis, manajemen usaha kecil bagimasyarakat dan dunia usaha,

Incubation : Pusat inkubasi bagi peningkatan kemampuan teknis dan penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat,

Empowering : Pendampingan dan pemberdayaan komunitas dan bisnis masyarakat.

Research : Pengembangan riset yang bermanfaat bagi penyelesaian persoalan masyarakat,

D. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Inkubator Agribisnis

Sumber daya pelatih yang dimiliki sendiri oleh Inkubator Agribisnis, baik kuantitas maupun kualitas sangat baik. Pelatih yang berkualifikasi Guru Besar (Profesor) dan Doktor (Dr) sebanyak 14 orang ($\pm 50\%$) yang juga telah mengikuti pelatihan teknis di berbagai lembaga dalam dan luar negeri. Pelatih yang berkualifikasi magister dan sarjana sebanyak 15 orang ($\pm 50\%$) yang juga telah mengikuti berbagai pelatihan teknis sesuai bidang masing di dalam dan di luar negeri.

Tabel II. 1. Daftar Nama dan Bidang Keahlian Pelatih Inkubator Agribisnis

No	Nama Lengkap	Bidang Keahlian
1	Dr. Ir. Syaiful Hadi, M.Si	Agribisnis
2	Dr. Ir. Rosnita, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat
3	Dr. Ir. Fajar Restuhadi, M.Si	Agroindustri
4	Dr. Ir. Suardi Tarumun, M.Sc	Ekonomi Internasional
5	Dr. Djaimi SP, M.Si	Ekonomi Regional
6	Ir. Yusmini, M.Si	Perencanaan Wilayah dan Pedesaan
7	Ir. Susi Edwina, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat
8	Ir. Eliza, M.Si	Pemasaran
9	Ir. Sakti Hutabarat, Magr.Econ	Keuangan
10	Didi Muwardi, SE.Ak	Akuntansi
11	Ahmad Rifai, SP, MP	pemberdayaan Masyarakat
12	Ir. Cepriadi, M.Si	Kewirausahaan
13	Ir. Eri Sayamar	Koperasi
14	Ir. Ermiteti, M.Si	Sosial Ekonomi Pertanian
15	Shorea Khaswarina, SP, MP	Sosial Ekonomi Pertanian
16	Roza Yulida, SP, MP	Komunikasi Bisnis
17	Arifuddin, SP, MP	Komunikasi Bisnis
18	Khausar, S.Sos, MP	Sosiologi
19	Prof. Dr. Usman Pato, M.Sc	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
20	Prof. Dr. Faizah Hamzah	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
21	Dr. Yusmarini	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
22	Prof. Dr. Aslim Rasyad, M.Sc	Tanaman
23	Dr. T. Nurhidayah	Kultur Jaringan
24	Dr. Ir. Adiwirman, M.Si	Hortikultura
25	Dr. Ir. Wawan, MP	Tanah
26	Dr. Ir. Nelvia, M.si	Tanah
27	Dr. Rusli Rustam, SP, M.Si	Penyakit Tanaman
28	Ir. Desita Salbiah, M.Si	Hama Tanaman
29	Ir. Agus Sutikno, MP	Perlindungan Tanaman

Sumber : Inkubator Agribisnis Pertanian